

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### **2.1. Penelitian Terdahulu**

Berikut ini merupakan penelitian terdahulu yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian kembali serta menjadi rujukan dalam penelitian ini.

##### **1. Putra, Ananingtyas, Sari, Dewi, & Silvy (2016)**

Penelitian Ananingtyas, Sari, Dewi, & Silvy membahas tentang “Pengaruh tingkat literasi keuangan, *experienced regret*, dan *risk tolerance* pada pemilihan jenis investasi”. Tujuan peneliti terdahulu adalah untuk menguji pengaruh tingkat literasi keuangan, *experienced regret*, dan *risk tolerance*. Penelitian ini, menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis regresi ganda, dengan sampel 185 responden yang memenuhi kriteria penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *experienced regret* berpengaruh positif signifikan dalam pengambilan keputusan investasi. Sedangkan variabel literasi keuangan dan *risk tolerance* berpengaruh positif tidak signifikan dalam pengambilan keputusan investasi.

Persamaan :

1. Terdapat satu variabel bebas yang sama, yakni pengaruh literasi keuangan atau *financial literacy*.

Perbedaan :

1. Pada penelitian yang akan dilakukan responden adalah generasi milenial di Mojokerto, Sidoarjo dan Surabaya yang pernah atau sedang berinvestasi, sedangkan penelitian terdahulu berasal dari Surabaya.
2. Pada penelitian yang akan dilakukan terdapat variabel perilaku keuangan yang belum diteliti pada penelitian sebelumnya.
3. Teknik analisis yang akan digunakan menggunakan (PLS-SEM), sedangkan penelitian terdahulu menggunakan regresi linier berganda (SPSS).
4. Pada penelitian yang akan dilakukan pada tahun 2022, sedangkan untuk penelitian terdahulu pada tahun 2016.

## **2. Ningtyas (2019)**

Penelitian ini membahas tentang “Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial”. Tujuan peneliti terdahulu adalah untuk menguji perilaku keuangan generasi milenial melalui literasi keuangan. Penelitian ini menggunakan Teknik deskriptif kuantitatif, dengan sampel 225 responden pada generasi milenial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dasar dan literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

Persamaan :

1. Terdapat variabel bebas dan variabel terikat yang sama, yakni pengaruh literasi keuangan pada generasi milenial.

Perbedaan :

1. Pada penelitian yang akan dilakukan terdapat variabel perilaku keuangan yang belum diteliti pada penelitian sebelumnya.

2. Teknik analisis yang akan digunakan menggunakan (PLS-SEM), sedangkan penelitian terdahulu menggunakan regresi linier berganda (SPSS).
3. Pada penelitian yang akan dilakukan pada tahun 2022, sedangkan untuk penelitian terdahulu pada tahun 2019.

### **3. Ariani, Rahmah, Putri, Rohmah, Budiningrum, & Lutfi (2015)**

Penelitian ini membahas tentang “Pengaruh literasi keuangan, *locus of control*, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi”. Tujuan peneliti terdahulu adalah untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan, *locus of control* yang terdiri dari *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal, dan etnis investor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis regresi ganda, dengan sampel 199 investor yang menempatkan dananya di akun bank dan aset di wilayah Surabaya dan Madura.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi kedua etnis ini cukup tinggi, yaitu sebesar 66 persen responden dapat menjawab dengan benar. Namun demikian terdapat dua aspek literasi keuangan yang masih rendah dan perlu mendapat perhatian untuk perbaikan, yaitu literasi asuransi dan literasi investasi.

Persamaan :

1. Terdapat satu variabel bebas yang sama, yakni pengaruh literasi keuangan atau *financial literacy*.

Perbedaan :

1. Pada penelitian yang akan dilakukan terdapat variabel perilaku keuangan yang belum diteliti pada penelitian sebelumnya.

2. Teknik analisis yang akan digunakan menggunakan (PLS-SEM), sedangkan penelitian terdahulu menggunakan regresi linier berganda (SPSS).
3. Pada penelitian yang akan dilakukan pada tahun 2022, sedangkan untuk penelitian terdahulu pada tahun 2015.

#### **4. Upadana, & Herawati (2020)**

Penelitian ini membahas tentang “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa”. Tujuan peneliti terdahulu adalah untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan yang mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Menggunakan teknik analisis kuantitatif dan deskriptif, dengan sampel 200 orang responden atau mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa.

Persamaan :

1. Terdapat dua variabel bebas yang sama, yakni literasi keuangan dan perilaku keuangan.

Perbedaan :

1. Responden dari peneliti terdahulu dari Mahasiswa saja, sedangkan peneliti saat ini generasi milenial di Mojokerto, Sidoarjo dan Surabaya.
2. Teknik analisis yang akan digunakan menggunakan (PLS-SEM), sedangkan penelitian terdahulu menggunakan regresi linier berganda (SPSS).
3. Pada penelitian yang akan dilakukan pada tahun 2022, sedangkan untuk penelitian terdahulu pada tahun 2020.

### **5. Gustika & Yaspita (2021)**

Pada penelitian ini membahas tentang “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat”. Tujuan peneliti terdahulu untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa STIE Indragiri Rengat. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, dengan sampel 97 mahasiswa dengan syarat mahasiswa semester 7 yang sudah menerima mata kuliah yang berkaitan dengan investasi dan yang sudah bekerja. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh terhadap variabel keputusan investasi.

Persamaan :

1. Terdapat satu variabel yang sama, yakni literasi keuangan atau *financial literacy*.

Perbedaan :

1. Responden dari peneliti terdahulu dari Mahasiswa saja, sedangkan peneliti saat ini generasi milenial di Mojokerto, Sidoarjo dan Surabaya.
2. Teknik analisis yang akan digunakan menggunakan (PLS-SEM), sedangkan penelitian terdahulu menggunakan regresi linier berganda (SPSS).
3. Pada penelitian yang akan dilakukan pada tahun 2022, sedangkan untuk penelitian terdahulu pada tahun 2020.

### **6. Siregar, Putrie, & Leon (2021)**

Pada penelitian ini membahas tentang “Pengaruh Perilaku Bias Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Di Jabodetabek”. Tujuan penelitian peneliti terdahulu adalah untuk

mengkaji pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan sampel 103 responden.

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Financial Behaviour Biases* memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik dan positif terhadap keputusan investasi baik untuk investor wanita maupun pria.

Persamaan :

1. Terdapat tiga variabel yang sama, yakni perilaku keuangan, literasi keuangan dan keputusan investasi.

Perbedaan :

1. Responden dari peneliti terdahulu dari masyarakat Jabodetabek, sedangkan peneliti saat ini generasi milenial di Mojokerto, Sidoarjo dan Surabaya.
2. Teknik analisis yang akan digunakan menggunakan (PLS-SEM), sedangkan penelitian terdahulu menggunakan regresi linier berganda (SPSS).
3. Pada penelitian yang akan dilakukan pada tahun 2022, sedangkan untuk penelitian terdahulu pada tahun 2021.

Pada penelitian ini membahas tentang “Efek Mediasi Perilaku Keuangan Terhadap Hubungan Antara Literasi Keuangan Dengan Keputusan Investasi”.

Tujuan peneliti terdahulu adalah untuk menguji kausalitas hubungan antar variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis uji validitas dan uji realibilitas, dengan responden 93 mahasiswa dengan kriteria yang telah mengambil mata kuliah manajemen keuangan serta pernah mengikuti pelatihan pasar modal.

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif baik langsung maupun tidak langsung terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan.

Persamaan :

1. Terdapat variabel bebas yang sama, yakni literasi keuangan.
2. Terdapat variabel terikat yang sama, yakni keputusan investasi.

Perbedaan :

1. Pada peneliti terdahulu variabel perilaku keuangan sebagai mediasi, sedangkan dalam penelitian saat ini perilaku keuangan sebagai variabel bebas.
2. Responden dari peneliti terdahulu dari Mahasiswa saja, sedangkan peneliti saat ini generasi milenial di Mojokerto, Sidoarjo dan Surabaya.
3. Teknik analisis yang akan digunakan menggunakan (PLS-SEM), sedangkan penelitian terdahulu menggunakan regresi linier berganda (SPSS).
4. Pada penelitian yang akan dilakukan pada tahun 2022, sedangkan untuk penelitian terdahulu pada tahun 2020.

#### **7. Safryani, Aziz, & Triwahyuningtyas (2020)**

Pada penelitian ini membahas tentang “Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi”. Tujuan peneliti terdahulu adalah untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis PLS (*Partial Least Square*), dengan responden Dosen Tetap di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Fakultas

Ekonomi dan Bisnis sebanyak 80 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi dan Variabel perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Persamaan :

1. Terdapat dua variabel bebas yang sama yakni, literasi keuangan dan perilaku keuangan.
2. Teknik analisis yang digunakan sama yakni, PLS (*Partial Least Square*).

Perbedaan :

1. Pada peneliti terdahulu dalam variabel bebas terdapat pendapatan, sedangkan dalam penelitian saat ini tidak ada.
2. Pada penelitian yang akan dilakukan pada tahun 2022, sedangkan untuk penelitian terdahulu pada tahun 2020.



**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

Judul Peneliti	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
Putra, Ananingtyas, Sari, Dewi, & Silvy (2016)	Pengaruh tingkat literasi keuangan, <i>experienced regret</i> , dan <i>risk tolerance</i> pada pemilihan jenis investasi	Variabel dependen (terikat) : Pemilihan jenis investasi Variabel independen (bebas) : literasi keuangan, <i>experienced regret</i> , dan <i>risk tolerance</i>	Terdapat 185 responden yang memenuhi kriteria penelitian.	Teknik analisis regresi ganda	Variabel literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan dalam pengambilan keputusan investasi.
Ningtyas (2019)	Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial	Variabel dependen (terikat) : Generasi Milenial Variabel independen (bebas) : Literasi Keuangan	Terdapat 225 responden pada generasi milenial.	Teknik analisis deskriptif.	Variabel literasi keuangan dasar dan literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.
Ariani, Rahmah, Putri, Rohmah, Budiningrum, & Lutfi (2015)	Pengaruh literasi keuangan, <i>locus of control</i> , dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi	Variabel dependen (terikat) : pengambilan keputusan investasi Variabel independen (bebas) : Literasi keuangan, <i>locus of control</i> , dan etnis	199 investor yang menempatkan dananya di akun bank dan aset di wilayah Surabaya dan Madura.	Teknik analisis regresi ganda	Variabel literasi keuangan dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Upadana, & Herawati (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa	Variabel dependen (terikat) : pengambilan keputusan investasi Variabel independen (bebas) : literasi keuangan dan perilaku keuangan.	Terdapat 200 responden atau mahasiswa.	Analisis kuantitatif dan deskriptif.	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa literasi dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan dalam keputusan investasi
(Gustika & Yaspita, 2021)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat	Variabel dependen (terikat) : Keputusan Investasi Variabel independen (bebas) : Literasi Keuangan	Terdapat 97 mahasiswa Strata 1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri Rengat	Teknik analisis regresi linier sederhana.	Variabel Literasi Keuangan berpengaruh terhadap variabel keputusan investasi.
(Pamulang, 2021)	Pengaruh Perilaku Bias Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Di Jabodetabek	Variabel dependen (terikat) : Keputusan Investasi Variabel independen (bebas) : Perilaku Bias Keuangan Variabel Moderasi : Literasi Keuangan	Terdapat 103 masyarakat yang bekerja.	Teknik analisis regresi berganda.	Bahwa variabel Financial Behaviour Biases memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik dan positif terhadap keputusan investasi baik untuk investor wanita maupun pria.  Bahwa literasi keuangan secara positif dan signifikan memoderasi hubungan antara penghindaran risiko dan

					keputusan investasi.
(Perwito et al., 2020)	Efek Mediasi Perilaku Keuangan Terhadap Hubungan Antara Literasi Keuangan Dengan Keputusan Investasi	Variabel dependen (terikat) : Perilaku Keuangan Variabel independen (bebas) : Literasi Keuangan	Sebanyak 93 mahasiswa dengan kriteria yang telah mengambil mata kuliah manajemen keuangan serta pernah mengikuti pelatihan pasar modal	Teknik analisis uji validitas dan reliabilitas.	Literasi keuangan berpengaruh positif baik langsung maupun tidak langsung terhadap keputusan investasi melalui Perilaku keuangan
(Safryani et al., 2020)	Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi	Variabel dependen (terikat) : Keputusan Investasi Variabel independen (bebas) : Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan	Terdapat 80 responden	Teknik analisis PLS ( <i>Partial Least Square</i> )	Variabel literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi.  Variabel perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

## **2.2. Landasan Teori**

Landasan teori berisikan mengenai konsep dasar dan teori yang telah dikemukakan oleh ahli mengenai literasi keuangan, perilaku keuangan, dan keputusan investasi.

### **2.2.1 Keputusan Investasi**

Keputusan investasi didefinisikan sebagai keputusan seorang individu untuk meletakkan sejumlah dananya pada jenis investasi tertentu. Penilaian keputusan investasi dapat dinilai dengan prosentase individu dalam menentukan besarnya dana yang diinvestasikan pada akun bank dan aset riil (emas, tanah, rumah). Keputusan investasi adalah suatu keputusan atau kebijakan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang (Dewi dan Iramani 2014).

Pengambilan keputusan investasi adalah proses memilih alternatif tertentu dari sejumlah alternatif. Ini juga merupakan kegiatan yang mengikuti setelah evaluasi yang tepat dari semua alternatif (Jariwala, 2015). Ketika berinvestasi ada beberapa jenis investasi yang dapat diambil oleh investor, seperti deposito, saham, obligasi, reksadana, dan sebagainya. Beberapa dari jenis investasi terdapat risiko dan *return* yang berbeda – beda. Tandelilin (2010: 9) menyatakan ada beberapa hal yang mendasari seseorang dalam mengambil keputusan investasi. Pertama yang diharapkan ketika berinvestasi adalah pengembalian atau keuntungan, yang didahulukan. Kedua, risiko atau *risk*, semakin besar risikonya, semakin tinggi proyeksi keuntungan dari suatu jenis investasi. Ketiga adalah hubungan antara risiko dan imbalan. Diperkirakan akan ada hubungan linier atau searah antara

jumlah risiko dan tingkat pengembalian.

Selain itu kegiatan investasi yang dilakukan oleh masyarakat secara terus menerus akan meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Peranan ini bersumber dari tiga fungsi penting dari kegiatan investasi, yakni :

- (1) Investasi merupakan salah satu komponen dari pengeluaran agregat, sehingga kenaikan investasi akan meningkatkan permintaan agregat, pendapatan nasional serta kesempatan kerja;
- (2) penambahan barang modal sebagai akibat investasi akan menambah kapasitas produksi;
- (3) investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi.

Keputusan investasi merupakan proses keputusan yang berkesinambungan yang berjalan terus-menerus sampai tercapai keputusan investasi yang terbaik. Berinvestasi sangat penting agar ketika terjadi inflasi di negara, nilai dari mata uang tidak bisa melemah dan pada saat mendatang ketika nilai mata uang sudah menguat akan mendapatkan keuntungan. Dalam penelitian ini, skala rasio digunakan dalam menentukan besarnya dana yang digunakan dalam keputusan investasi. Berikut ini pengukuran keputusan investasi.

### 2.2.2. Literasi Keuangan

Literasi keuangan didefinisikan sebagai pemahaman dan pengetahuan dasar ekonomi dan konsep keuangan, serta kemampuan untuk menggunakan pengetahuan tersebut untuk mengelola sumber keuangan (Ibnu Ismail, 2021) termasuk kemampuan berinvestasi. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dan keterampilan untuk menerapkan pengetahuan keuangan tersebut (Lusardi dan Mitchel 2007). Literasi keuangan dapat diperoleh melalui pendidikan formal, pendidikan informal (seperti seminar, pelatihan), keluarga, teman, tempat kerja (Lee dan Hogarth 1999; Schuchardt dkk. 2009) dan pengalaman (Hoch dan Ha 1986). Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin baik juga tingkat literasi keuangannya.

Tingkat literasi keuangan yang rendah dilatarbelakangi karena industri keuangan sudah semakin kompleks dan rata-rata masyarakat kurang mampu menghadapi perubahan tersebut (Arceo-Gomez & Villagomez, 2017). Ada kekhawatiran besar yang dirasakan pemerintah bahwa masyarakat cenderung kurang memiliki pengetahuan tentang konsep keuangan yang mereka butuhkan. Kurangnya pengetahuan ini akan berdampak pada pembuatan keputusan dalam kehidupan sehari-hari, mereka akan sulit membuat keputusan yang paling menguntungkan bagi kesejahteraan ekonominya (*financial well being*) seperti memiliki hutang berlebih. Menurut (Ariani et al., 2016) empat aspek yang menjadi tolak ukur seseorang dikatakan memiliki literasi keuangan adalah:

- a) *Basic financial concept*, termasuk penilaian pengetahuan tentang sukubunga, inflasi, dan nilai tukar mata uang;
- b) *Saving and borrowing*, termasuk penilaian pengetahuan tentang

tabungan dan pinjaman seperti kredit;

- c) *Insurance*, penilaian yang dilakukan meliputi pengetahuan mengenai asuransi, seperti produk-produk asuransi jiwa, kesehatan, dan kendaraan bermotor; dan
- d) *Investment*, termasuk penilaian yang dilakukan meliputi pengetahuan mengenai kondisi pasar investasi (bunga pasar, saham, obligasi, dan resiko investasi).

### **2.2.3 Perilaku Keuangan**

Dalam penelitian Upadana, & Herawati (2020) perilaku keuangan merupakan pola kebiasaan dan tingkah laku seseorang saat mengatur keuangan pribadinya. Setiap individu akan selalu menghadapi masalah seberapa besar uang yang diterima dan dikeluarkan. Dalam beberapa kasus terdapat masalah uang yang diterima atau dihasilkan seseorang lebih kecil dibandingkan pengeluarannya hal ini dikarenakan perilaku keuangan individu tersebut (Suryanto 2017).

Perilaku keuangan ialah bentuk penggabungan dari aspek kemampuan finansial dan kemampuan psikologis seseorang dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya keuangannya sebagai landasan dalam pengambilan keputusan untuk kebutuhan sehari-hari dan perencanaan keuangan dimasa yang akan datang, ataupun kegiatan bisnis yang dimiliki.

Perilaku keuangan dan keputusan investasi adalah dua hal yang saling berkaitan. Menurut (Pamulang, 2021) yang menyatakan bahwa Keuangan kepribadian merupakan suatu ilmu yang mempelajari manusia dalam menyikapi dan reaksi atas informasi yang ada kemudian digunakan untuk mengambil

keputusan yang dapat mengoptimalkan tingkat keuntungan dengan memperhatikan risiko yang melekat didalamnya (unsur sikap dan tindakan manusia merupakan faktor dalam berinvestasi).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Prawirasasra & Dialysa, (2015) peran perilaku keuangan ketika seseorang mengambil keputusan investasi sangat penting karena ditemukan bahwa aspek psikologis seseorang sangat berpengaruh terhadap keputusan investasi sejauh mana orang tersebut dapat memaksimalkan keuntungan investasinya. Menurut (Perwito et al., 2020) terdapat indikator dalam perilaku keuangan seseorang :

1. Menentukan tujuan keuangan
2. Memiliki perencanaan keuangan
3. Mengambil keputusan keuangan
4. Mengelola keuangan.

### **2.3. Hubungan antar Variabel**

Hubungan antar variabel ini menjelaskan mengenai pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi.

#### **2.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi**

Seiring meningkatnya minat masyarakat dalam berinvestasi, dalam hal inilah diperlukan pengetahuan masyarakat akan instrumen investasi dalam berinvestasi mempengaruhi alam psikologis masyarakat dalam menentukan keputusan investasi. Pentingnya suatu perencanaan dalam pengambilan keputusan investasi, menjadikan seseorang akan lebih matang dalam menentukan keputusan investasi yang dibuat dan dapat menghindari kerugian. Pengambilan keputusan investasi



hendaklah dibekali dengan literasi keuangan yang baik agar keputusan yang dibuat memiliki arah yang jelas dan tepat.

Dari penelitian terdahulu terkait dengan Keputusan Investasi yang dilakukan oleh (Gustika & Yaspita, 2021) dan (Herawati & Trisna, 2020) menyatakan variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap variabel keputusan investasi.

Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam mengelola keuangan dan keputusan investasi yang dibuat (Al-Tamimi dan Kalli 2005). Semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin bijak orang tersebut dalam membuat keputusan keuangan (Lusardi dan Mitchel 2009; Hilgert, Hogarth, dan Beverly 2003). Literasi keuangan (FL) adalah salah satu faktor terpenting yang telah ditelusuri kembali dalam sejarah untuk mengukur proses pengambilan keputusan investasi (Becchetti et al., 2013; Lusardi dan Tufano, 2015).

### **2.3.2 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi**

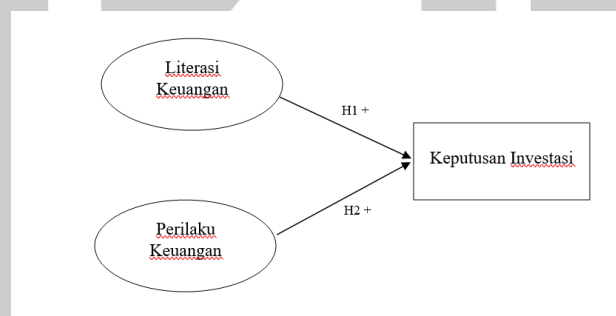
Seseorang tentunya memiliki kebutuhan hidup yang bermacam – macam. Beberapa individu akan mengalami kendala saat pengeluaran lebih banyak dibandingkan pendapatannya. Ketika akan melakukan investasi tentunya diperlukan pengelolaan keuangan yang baik agar bisa membagi porsi untuk kebutuhan hidup, menabung, dan investasi. Dengan pengelolaan yang baik maka keuangan seseorang akan bisa menjadi baik meskipun dia melakukan investasi.

Rikziana & Kartini, (2017) mendefinisikan perilaku keuangan sebagai ilmu yang menggambarkan tentang tingkah laku manusia dalam mengambil sebuah tindakan berdasarkan faktor psikologi dan informasi yang diperoleh di

lingkungannya. Seseorang yang efektif dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan pribadinya misalnya melakukan penganggaran dan pencatatan pemasukan dan pengeluaran cenderung memiliki perilaku keuangan yang baik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Herawati & Trisna, 2020) menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan dalam keputusan investasi. Sedangkan hasil dari penelitian terdahulu oleh (Safryani et al., 2020) menyatakan menyatakan bahwa variabel perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan perlu dilakukan pengujian kembali.

#### **2.4. Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, terdapat kerangka pemikiran oleh peneliti sebagai berikut :



Gambar 2. 1  
Kerangka Pemikiran

#### **2.5. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka penelitian yang telah dirancang, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

H2 : Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi.